

## **Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Arnaya Dan Darmayasa (AND)**

**Kadek Dwi Paramartha<sup>1</sup>, Putu Aristya Adi Wasita<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

\*Corresponding Author: [ariswasita@undhirabali.ac.id](mailto:ariswasita@undhirabali.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Arnaya dan Darmayasa (AND), dengan penekanan khusus pada kesesuaian prosedur dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Perencanaan audit yang baik sangat penting untuk memastikan kualitas dan keandalan hasil audit dan untuk menemukan kesalahan atau kecurangan yang dapat memengaruhi laporan keuangan. Dalam penelitian ini, masalah utama yang ditemukan adalah bagaimana Kantor Akuntan Publik (KAP) Arnaya dan Darmayasa (AND) memastikan perencanaan audit yang efektif sesuai dengan ketentuan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus deskriptif kualitatif dengan wawancara dan analisis dokumen yang berkaitan dengan perencanaan audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Arnaya dan Darmayasa (AND) telah menerapkan perencanaan audit yang sesuai dengan standar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) serta menjadi referensi bagi auditor dalam meningkatkan kualitas perencanaan audit. Adapun saran yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Arnaya dan Darmayasa (AND) adalah agar selalu mengimplementasikan perencanaan audit yang telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) karena perencanaan audit yang baik akan meningkatkan kualitas audit.

***Kata Kunci: Perencanaan Audit, Laporan Keuangan, Standar Profesional Akuntan Publik***

### **1. Pendahuluan**

Selama periode akuntansi, perusahaan akan melakukan pembukuan dan laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan hasil kinerja kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus dibuat dengan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 138/PMK.010/2011 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

Laporan keuangan yang telah dibuat harus tepat, agar pengguna bisa memakai informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi nyata perusahaan. Penggunaan layanan akuntan publik untuk memeriksa keandalan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat memperbaiki pengawasan terhadap kesalahan-kesalahan yang signifikan, serta meningkatkan mutu laporan keuangan yang handal, profesional, dan memiliki reputasi positif di masyarakat. Hasil audit ini akan menjadi lebih dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan (Nasution & Nur Awalianti, 2020).

Akuntan publik adalah seorang profesional dan berpengalaman yang menawarkan jasa akuntansi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan, dan memiliki hak untuk praktik secara independen di Indonesia. Syarat untuk melaksanakan jasa sebagai akuntan publik diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia, yaitu No. 5 tahun 2011 mengenai Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2017 mengenai Pedoman Pengawasan Kantor Akuntan Publik.

Menurut (SA 300, Revisi 2021) tentang perencanaan suatu audit atas laporan keuangan menjelaskan bahwa memiliki rencana audit yang baik akan memberikan keuntungan pada pekerjaan audit yang dilakukan, yaitu bisa menentukan pembagian tugas yang cocok untuk anggota tim sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya, dapat mengenali area yang berpotensi menimbulkan risiko audit, serta dapat menyelesaikan masalah dengan cepat.

Akuntan publik melaporkan hasil audit berupa opini meskipun hanya mencapai tingkat *reasonable assurance* (Syah et al., 2023). Hasil opini tersebut menjadi hal yang krusial bagi perusahaan setelah akuntan publik melakukan audit, karena dapat berdampak pada kreditor, investor, dan pemangku kepentingan dalam menentukan keputusan mengenai penanaman modal atau strategi perusahaan di masa depan. Oleh sebab itu, akuntan publik berfungsi sebagai perantara antara perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Namun, dewasa ini terdapat banyak akuntan publik yang memberikan opini menyesatkan sehingga pelaksanaan audit dianggap gagal dan merugikan (Fadhilah & Halmawati, 2021).

Dalam memperoleh kualitas audit yang baik, auditor perlu melaksanakan tugasnya berdasarkan standar audit yang telah ditentukan, yaitu sesuai dengan Standar Auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang meliputi : (1) Standar Umum (2) Standar Pekerjaan Lapangan (3) Standar Pelaporan. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam standar pekerjaan lapangan adalah sebelum memulai proses audit, auditor perlu merencanakan tugas dengan baik. Salah satu unsur penting dalam menilai kualitas audit adalah efektifitas dan kepatuhan perencanaan audit terhadap SPAP (Saputri, 2023).

Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh untuk merencanakan pelaksanaan audit, dan tahap ini sangat dipengaruhi oleh informasi awal yang diperoleh saat pertimbangan penugasan audit (Ruchmawati et al., 2016). Sebelum pelaksanaan proses audit auditor harus menyusun rencana audit terlebih dahulu berupa tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan audit laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Arnaya dan Darmayasa (AND) dan apakah perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Arnaya dan Darmayasa (AND), sudah sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang

diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

## **2. Metode**

Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus deskriptif kualitatif. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan analisis dokumen yang berkaitan dengan perencanaan audit.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Kantor Akuntan Publik (KAP) Arnaya dan Darmayasa adalah badan usaha yang memberikan layanan jasa akuntansi berupa ansuran (audit umum, audit kepatuhan, audit investigasi, riview) dan non-ansurans (perpajakan, jasa penyusunan atau kompilasi laporan keuangan, prosedur yang disepakati). KAP Arnaya dan Darmayasa (AND) merupakan salah satu dari 13 KAP yang ada di Kota Denpasar. Satu dari 16 KAP di Bali yang ada pada saat ini. Kantor Akuntan Publik Arnaya dan Darmayasa lebih dikenal dengan "KAP AND" didirikan berdasarkan izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-314/KM.1/2016 dan izin praktik No: KEP-739/IP.C/PJ/2015. Akta pendirian KAP (KAP Arnaya dan Darmayasa) No. 62 oleh Notaris I Made Widiada, SH. di Denpasar tanggal 24 maret 2016 dan Akta perubahan KAP (KAP Arnaya dan Darmayasa) No. 5 oleh Notaris I Made Widiada, SH. di Denpasar tanggal 4 November 2022.

Saat ini KAP Arnaya dan Darmayasa memiliki Kantor Pusat Jl. Gunung Catur IV Perumahan Melanghill No. 1, Ubung, Denpasar Utara dan memiliki 9 karyawan yang terdiri dari 3 auditor senior 2 auditor junior dan 4 konsultan pajak. Dalam memberikan jasanya khususnya pada jasa audit laporan keuangan KAP Arnaya dan Darmayasa akan melakukan suatu perencanaan audit sebelum melakukan prosedur pelaksanaan audit, perencanaan audit sangat dibutuhkan karena dengan adanya perencanaan audit yang matang akan menghasilkan pelaksanaan audit yang terstruktur, sistematis dan berjalan sesuai dengan rencana sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

Menurut Abdul Halim (Auditing. 2015), Salah satu jenis audit yang paling umum dilakukan adalah audit laporan keuangan, yang dikerjakan oleh auditor independen yang menggunakan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Alasan untuk ini adalah adanya kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pihak luar manajemen, sehingga auditor independen harus mengevaluasi kewajaran laporan keuangan.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi pada KAP Arnaya dan Darmayasa, ditemukan bahwa. Desain perencanaan audit laporan keuangan KAP Arnaya dan Darmayasa dan Rekan terdiri dari:

### **a. Prosedur penerimaan penugasan**

1. Menerima surat penawaran jasa audit dari calon klien.
2. Atas surat permintaan penawaran tersebut, KAP Arnaya dan Darmayasa akan mengirimkan surat jawaban yang intinya berisi kesanggupan untuk melaksanakan dan permohonan untuk melakukan survey pendahuluan.
3. Sebelum perikatan KAP Arnaya dan Darmayasa melaksanakan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) untuk mengukur kredibilitas klien dan untuk mengetahui apakah klien tersebut memiliki hubungan dengan pejabat atau tidak karena memiliki risiko Politically Exposed Person (PEP) sebagai dasar penyusunan proposal penawaran jasa audit.
4. Apabila calon klien tidak mengizinkan KAP untuk melakukan PMPJ atau

survey pendahuluan, maka KAP Arnaya dan Darmayasa akan mempertimbangkan pengajuan penawaran.

5. Apabila calon klien mengizinkan KAP melakukan survey pendahuluan maka KAP Arnaya dan Darmayasa akan mengirimkan personil untuk melakukan survey pendahuluan.
6. Hasil survey pendahuluan ini kemudian dilaporkan kepada partner atau manajemen. Setelah survey pendahuluan dilakukan maka KAP segera menyusun proposal penawaran jasa audit berdasarkan pada lingkup pekerjaan yang diperoleh dari survey pendahuluan.
7. Proposal tersebut kemudian dikirimkan kepada calon klien untuk dipelajari dan dinegosiasikan.
8. Apabila terjadi kesepakatan harga maka langkah berikutnya adalah perjanjian kerja (SPK).
9. Perjanjian kerja (SPK) yang telah selesai dibuat kemudian dikirimkan kepada klien untuk ditandatangani dan dikirimkan kembali oleh klien kepada KAP Arnaya dan Darmayasa.

#### **b. Prosedur menjaga independensi**

1. Menentukan anggota tim audit yang akan bertanggung jawab untuk melakukan audit pada laporan keuangan klien.
2. Menentukan apakah ada di antara anggota yang terpilih memiliki hubungan keluarga atau ikatan lain yang bisa memengaruhi kemandirian mereka.
3. Jika demikian, akan dilanjutkan dengan penyelidikan untuk mengetahui kepentingan auditor terkait klien.
4. Setiap anggota yang terlibat dalam audit diwajibkan untuk membuat surat pernyataan kemandirian (independensi) yang ditandatangani oleh anggota tersebut dan partner yang menandatangani.
5. Supervisor, manajer, dan partner melakukan pengawasan di lapangan agar semua anggota tetap mempertahankan sikap independen mereka terhadap klien.

#### **c. Prosedur perencanaan audit**

1. Mempelajari ketentuan penugasan yang tercantum dalam SPK.
2. Mempelajari masalah yang tertunda atau isu dari tahun lalu yang telah ditemukan tetapi belum ditangani.
3. Mempelajari dan memahami sistem serta pengendalian akuntansi.
4. Penilaian dan menetapkan risiko audit.
5. Menetapkan tingkat materialitas yang sesuai dengan keadaan klien.
6. Menetapkan metode sampling yang akan diterapkan dalam pengujian substansi bukti-bukti pendukung transaksi keuangan yang dilakukan oleh klien.
7. Mempelajari dan memahami teknologi informasi yang digunakan oleh klien agar audit dapat dilakukan dengan efisien dan efektif serta menyiapkan kuesioner pengendalian internal..
8. Menyiapkan program audit untuk pelaksanaan oleh auditor di lapangan.

Tabel 1. Perbandingan Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Arnaya dan Darmayasa dengan Perencanaan Audit Laporan keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

<b>Perencanaan Audit laporan keuangan Menurut Standar Profesional Akuntan PubIik (SPAP).</b>	<b>Perencanaan Audit Laporan Keuangan Menurut KAP Arnaya dan Darmayasa</b>	<b>Keterangan</b>
1. Analisis Strategi Audit yang MenyeIuruh.	Perhatikan sumber daya, jangkauan audit, durasi audit, petunjuk-petunjuk audit dan merumuskan rencana auditnya.	Sesuai
a. Mengidentifikasi Karakteristik dari Perikatan mengenai ruang lingkupnya.	melaksanakan yaitu pengumpulan informasi dengan melakukan survey PMPJ dan melakukan diskusi hal-hal yang ada dalam perikatan.	Sesuai
b. Memastikan tujuan dari Pelaporan perikatan untuk merencanakan waktu dan sifat komunikasi yang disyaratkan	tujuan ini dijabarkan dalam rencana audit dengan menetapkan rencana audit, jangka waktu penyelesaian, batas waktu audit, dan kesiapan pelaksanaan audit klien/penyiapan dokumen pelaksanaan audit.	Sesuai
c. Memastikan sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perikatan.	bagian tugas atau area audit kepada tim audit.	Sesuai
2. Rencana Audit	rencana lebih rinci yang mencakup prosedur audit spesifik untuk menangani risiko yang telah diidentifikasi.	Sesuai
a. Sifat, saat, dan luas prosedur penilaian risiko dan penentuan materialitas yang direncanakan.	Menentukan Tingkat Risiko Awal Audit dilakukan dengan mengisi Formulir Penilaian Risiko Audit. Sementara itu, untuk Menentukan Tingkat Materialitas dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:	Sesuai

	materialitas awal dan salah saji yang dapat diterima, dengan cara mengisi Formulir Perhitungan Materialitas oleh In-charge atau manajer pada tahap perencanaan yang harus disetujui oleh Partner sebelum audit lapangan dimulai.	
b. Sifat, saat, dan luas prosedur audit lanjutan yang telah direncanakan pada tingkat asers.	memahami dan Mengevaluasi Struktur Pengendalian Intern sesuai dengan level asersi dengan melengkapi Formulir Pengendalian dan menjelaskan pada formulir Pembahasan tentang Pengendalian Intern.	Sesuai
c. Prosedur audit lainnya yang direncanakan yang harus dilaksanakan agar perikatan tersebut dan memenuhi ketentuan yang telah disyaratkan oleh SA.	prosedur audit yang lain terdapat pada tahap menyusun Rencana Audit dan merancang Audit Program yang mencakup prosedur audit yang akan dilaksanakan, yang telah disesuaikan dengan hasil survei, pemahaman terhadap bisnis, dan sistem pengendalian internal.	Sesuai
3. Perubahan Terhadap Keputusan Perencanaan Selama Pelaksanaan Audit	Rencana Audit bisa diubah saat audit sedang berlangsung jika terdapat ketidaksesuaian antara yang direncanakan dan situasi di lapangan. Selain itu, program audit juga bisa dimodifikasi sesuai dengan kemajuan audit atau keadaan bisnis klien.	Sesuai
4. Arahkan, Supervisi, dan Penelaahan	Arahkan audit diterapkan oleh Kepala Tim yang bertugas memberikan arahan untuk pelaksanaan audit, mengatur jadwal, dan mengawasi tim audit berdasarkan persetujuan dari Manajer dan Mitra. Tim	Sesuai

	audit dipantau melalui pengisian formulir harian dan mingguan mengenai tugas yang telah diberikan.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber: *Standar Audit ("SA") 300 Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)*

Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya yang membahas perencanaan audit pada kantor akuntan publik (KAP). Penelitian (Lysa Nur Awalianti dan Hafifah Nasution, 2020) dengan penelitian mengenai Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kurniawan, Kusmadi, Dan Matheus. Dengan hasil penelitian menunjukkan perencanaan audit laporan keuangan KAP Kurniawan, Kusmadi, dan Matheus telah sesuai dengan perencanaan audit berdasarkan SPAP Standar Audit yang diterbitkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Penelitian selanjutnya (Sri Rahayu Syah, Etha Gustin Merdekawaty dan Wiwik Nur Jaya, 2023) dengan penelitian mengenai Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). Dengan hasil penelitian menunjukkan perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

#### 4. Kesimpulan

Akuntan Publik Arnaya dan Darmayasa mengenai perencanaan audit laporan keuangan, yang meliputi analisis strategi audit yang menyeluruh, rencana audit, perubahan terhadap keputusan perencanaan selama pelaksanaan audit, dan arahan, supervisi, serta penelaahan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Arnaya dan Darmayasa telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran kepada KAP Arnaya dan Darmayasa untuk tetap menjaga dan mempertahankan kualitas audit, dengan tidak melupakan standar pekerjaan lapangan yang menyangkut perencanaan audit laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

#### 5. Daftar Rujukan

- Fadhilah, R., & Halmawati. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(2), 279-301.
- Halim Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi kelima. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (Revisi 2021). *Standar Audit (SA) 300 : Perencanaan Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*. [http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SA\\_300-400/SA\\_300.pdf](http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SA_300-400/SA_300.pdf). (diakses pada tanggal 19 November 2024)
- Kementrian Keuangan. (2011). Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.010/2011

- tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kemeterian Keuangan. (2017). Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2017 tentang Pedoman Pengawasan Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Nasution, H., & Nur Awalianti, L. (2020). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Kurniawan, Kusmadi, Dan Matheus. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 237–244.
- Ruchmawati, Morasa, J., & Kalalo, M. Y. B. (2016). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 670–679.
- Saputri, D. A. (2023). Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Weddie Andiyanto Dan Rekan. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 4(2), 59–65.
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Jaya, W. N. (2023). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Economina*, 2(12), 3656–3673.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. (2011). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.